

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA PADA POKOK BAHASAN
SISTEM PENCERNAAN DENGAN METODE DISKUSI DI KELAS V
SDN 013 SIMANGAMBAT KECAMATAN SIABU**

Miskah

Guru SD Negeri 013 Simangambat

Surel : miskah@gmail.com

Abstract : Implementation of Jigsaw Learning Model as Teacher Effort Increase Participation Learning to Understand Poetry Reading for Elementary School Grade VI. This research was conducted at SDN 013 Simangambat, Siabu Sub-district, Mandailing Natal Regency. This type of research is Classroom Action Research by applying the method of discussion. This study aims to improve student learning outcomes in class V. This study was conducted in 2 cycles. The subject of this research is the students of grade V SDN 013 Simangambat with the number of 23 people. From the research, it is found that the improvement of the learning result after the action is done. The learning outcomes at prasiklus, the average class obtained by the students was 58.69 from 23 students 19 people got the score below the KKM (82.60%), 4 people completed (17.39%), the highest score 75 and the lowest score 37.5. In the first cycle, the average value of the class increased to 67.26 with 8 students scored below the KKM (34.78%) and 15 people scored above the KKM (62.21%), the lowest score of 53 with the highest score of 80. At cycle II the average grade value increased again to 70.17 with the highest score 93. From the improvement of the students obtained mastery can be concluded that the application of discussion methods can improve student learning outcomes.

Keywords : Learning outcomes, Discussion Methods, Science

Abstrak : Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Poko Bahasan Sistem Pencernaan Dengan Metode Diskusi di Kelas V SDN 013 Simangambat Kecamatan Siabu. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 013 Simangambat Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 013 Simangambat dengan jumlah 23 orang. Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh peningkatan hasil belajar setelah dilaksanakan tindakan. Hasil belajar pada saat prasiklus, rata-rata kelas yang diperoleh siswa adalah 58,69 dari 23 siswa 19 orang mendapat nilai di bawah KKM (82,60%), 4 orang tuntas (17,39%), nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 37,5. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 67,26 dengan 8 siswa memperoleh nilai di bawah KKM (34,78%) dan 15 orang memperoleh nilai di atas KKM (62,21%), nilai terendah 53 nilai tertinggi 80. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat lagi menjadi 70,17 dengan nilai tertinggi 93. Dari peningkatan ketuntasan yang diperoleh siswa dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Hasil belajar, Metode Diskusi, IPA

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar-mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai pendidikan. Di dalamnya terjadi interaksi edukatif antara guru dan anak didik, ketika guru menyampaikan bahan pelajaran kepada anak didik di kelas.

Bahan pelajaran yang diberikan guru akan kurang memberikan dorongan (motivasi) kepada anak didik bila penyampaian menggunakan strategi yang kurang tepat. Di sinilah kehadiran metode menempati posisi penting dalam penyampaian bahan pelajaran.

Dari 23 orang siswa kelas V SDN 013 Simangambat masih belum semua termotivasi untuk belajar. Satu orang sering tertidur di kelas, dua orang sering bermain, tiga orang tidak peduli dengan materi yang disampaikan guru saat pembelajaran. Hanya 73,9% siswa yang mau mengikuti pelajaran dengan baik.

Model ataupun metode yang dilakukan guru di SDN 013 Simangambat hanya ceramah saja. Padahal menyampaikan bahan pelajaran tanpa memperhatikan pemakaian metode justru akan mempersulit bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pembelajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat.

Pembelajaran yang terjadi di SDN 013 Simangambat masih didominasi oleh guru, sedangkan siswa hanya sebagai pendengar pasif. Oleh sebab itu dalam pembelajaran perlu diterapkan beberapa metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga iklim kelas menjadi bergairah dan kondisi anak yang kurang kreatif dapat lebih meningkatkan keaktifannya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang sistem pencernaan di kelas V SDN 013 Simangambat? (2) Apakah penerapan metode diskusi dapat merubah pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa?

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada pokok bahasan sistem pencernaan dengan metode

diskusi di kelas V SDN 013 Simangambat Kecamatan Siabu. Upaya yang dilakukan peneliti adalah melakukan perbaikan proses belajar mengajar dengan menerapkan metode diskusi.

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang sistem pencernaan dengan penerapan metode diskusi? (2) Mendeskripsikan tentang metode diskusi, pembelajaran IPA, dan hasil belajar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 013 Simangambat selama 3 bulan, mulai bulan September – November 2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 013 Simangambat Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 23 orang, dengan 10 orang siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti bersama teman sejawat melakukan refleksi awal. Refleksi awal akan dilaksanakan dengan melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengetahui kondisi awal. Hasil analisis pada refleksi awal ini digunakan untuk menetapkan dan merumuskan rencana tindakan yaitu menyusun strategi awal pembelajaran. Penelitian ini direncanakan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Spiral dari Kemmis dan Taggar (Wiriaamaja, 005:66) dengan beberapa siklus. Kegiatan masing-masing siklus mencakup:

1. Perencanaan

Tindakan yang direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode diskusi

yang disusun dalam skenario pembelajaran. Di dalamnya dirancang langkah-langkah secara detail penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Rencana tindakan yang dilakukan berupa RPP terlampir.

2. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan rencana tindakan I yang telah disusun secara rinci dalam RPP selanjutnya dilaksanakan oleh guru dalam praktik pembelajaran nyata di dalam kelas. Guru diharapkan benar-benar melaksanakan praktik pembelajaran di skenario yang sudah disepakati bersama. Ketika pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti bersama teman sejawat melakukan observasi.

3. Observasi-Evaluasi

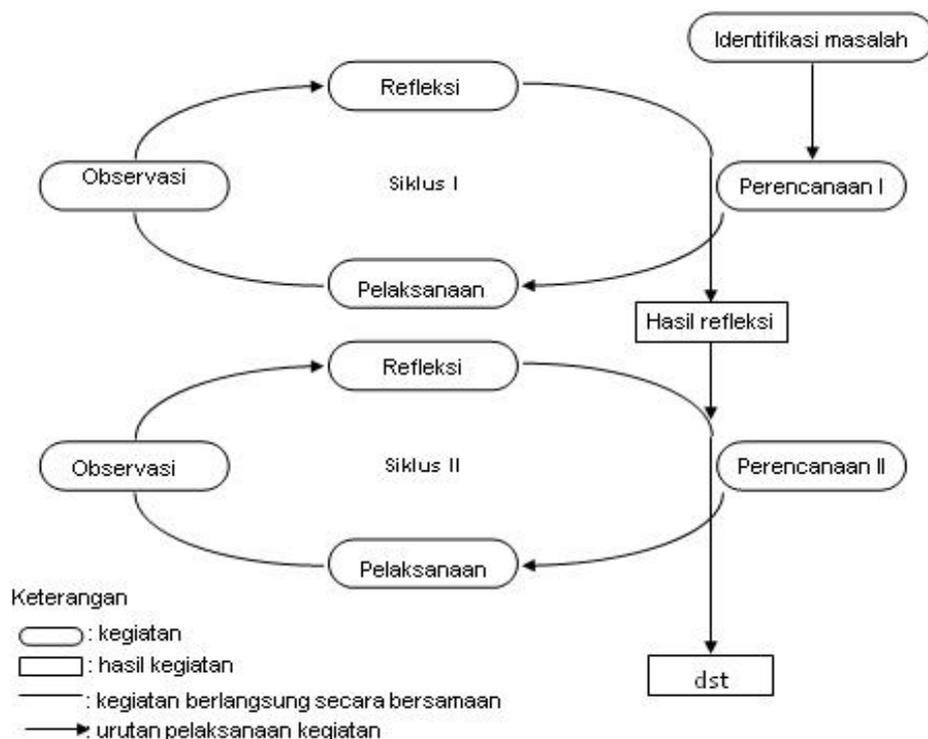
Kegiatan observasi dan evaluasi dilakukan peneliti dan teman sejawat dengan pelaksanaan tindakan yang sudah direncanakan. Dengan melaksanakan pengamatan dapat

diketahui apakah pelaksanaan tindakan sesuai rencana tindakan ataukah ada perubahan yang sesuai dengan situasi tertentu dan bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam mengapresiasi hasil diskusi setelah diberi tindakan dan problematik yang muncul pada pelaksanaan siklus I.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, data yang diperoleh dari hasil pengamatan tentang aktifitas guru dan nilai siswa selama pelaksanaan tindakan I diolah dan dianalisis. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh temuan-temuan yang berkaitan dengan aktivitas guru dan siswa yang berkaitan dengan tindakan yang diberikan. Selanjutnya dievaluasi, didiskusikan kekuatan dan kelemahan yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan siklus I. Hasil evaluasi tersebut dijadikan acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus II.

Gambar 1. Skema Penelitian Kemmis dan Taggart



Data penelitian ini meliputi hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan aktivitas penulis selama proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi untuk mengetahui penerapan tindakan yang dilakukan guru, partisipasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif. Peneliti akan mendeskripsikan secara detail hasil observasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan oleh penulis. Sedangkan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus selanjutnya dilakukan dengan menghitung rerata hasil tes dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan: \bar{X} = rerata
 $\sum x$ = jumlah skor
 N = jumlah siswa

(Nurgiyantoro, 2001)

Dengan menggunakan rumus di atas, dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA. Kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di SDN 013 Simangambat, siswa dikatakan tuntas jika siswa mendapatkan nilai minimal 65.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah proses perbaikan pembelajaran dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa menguasai materi sistem pencernaan diperoleh hasil yang maksimal seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Daftar Perolehan Nilai IPA Kelas V SDN 013 Simangambat

| No. | Kegiatan | Hasil Belajar | Nilai Terendah | Nilai Tertinggi |
|-----|-----------|---------------|----------------|-----------------|
| 1 | Prasiklus | 58,69 | 37,5 | 75 |
| 2 | Siklus I | 67,26 | 53 | 80 |
| 3 | Siklus II | 70,17 | 60 | 93 |

Dengan melihat data di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa dari setiap siklus mengalami peningkatan: (1) Pada prasiklus jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 4 siswa atau 17,3% dari 23 siswa. (2) Pada Siklus I mengalami peningkatan, 15 siswa memperoleh nilai tuntas atau 65,21% dari 23 siswa. (3) Pada siklus II hanya dua orang siswa lagi yang tidak tuntas atau 8,69% dari 23 siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari data yang diperoleh, nilai pembelajaran IPA telah terjadi

perbaikan-perbaikan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya kemajuan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah, sehingga diperoleh nilai yang cukup baik. Interaksi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa lainnya juga meningkat. Di sisi lain prestasi belajar siswa cenderung naik. Hal ini dilihat dari bertambahnya jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas dalam siklus pertama dan kedua.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui observasi mulai

dari prasiklus sampai pada siklus II, maka diperoleh:

1. Prasiklus

Guru menyiapkan pendekatan yang dianggap sesuai dengan materi. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya-jawab, dan penugasan. Hasil evaluasi masih belum maksimal, sebab pendekatan pembelajaran tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada prasiklus, 19 siswa mendapat nilai di bawah KKM (82,60%), dan 4 siswa berada di atas KKM (17,39%), nilai rata-rata 58,69 dengan nilai terendah 37,5 dan nilai tertinggi 75.

2. Siklus Pertama

Pada siklus I, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, membahas topik yang berbeda (mulut, kerongkongan). Kemudian siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Hasil belajar siswa dengan

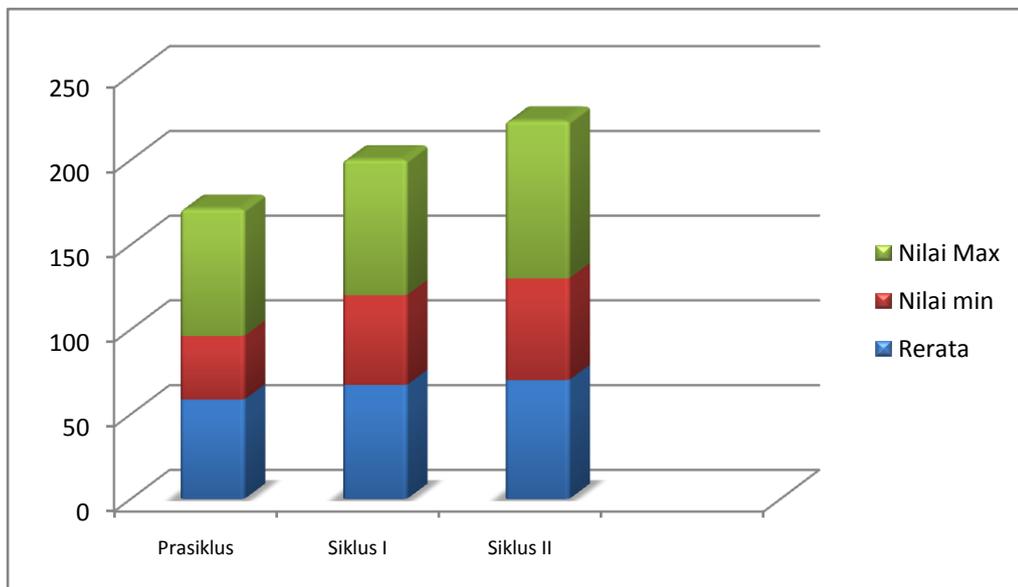
menggunakan metode diskusi ini mengalami peningkatan, yaitu hanya 8 siswa memperoleh nilai di bawah KKM (34,78%) dan 15 siswa memperoleh nilai di atas KKM (62,21%), nilai rata-rata 67,26 dengan nilai terendah 53 dan nilai tertinggi 80.

3. Siklus Kedua

Dalam siklus II, guru juga menggunakan metode diskusi. Pada pra pembelajaran guru bertanya pada siswa tentang pelajaran yang lalu. Kemudian guru melakukan kegiatan inti dengan membagi siswa dalam 3 kelompok untuk mendiskusikan topik yang berbeda (lambung, usus besar, dan usus halus).

Terjadi lagi peningkatan hasil belajar, yaitu 21 siswa memperoleh nilai di atas KKM (91,30%), nilai rata-rata 70,17 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 93.

Gambar 1. Kemajuan Pembelajaran IPA dengan Metode Diskusi



KESIMPULAN

Dari hasil perbaikan pembelajaran maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode diskusi sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang membicarakan suatu topik atau masalah yang dilakukan oleh dua

orang atau lebih (dapat guru dan siswa atau siswa dengan siswa lainnya), di mana orang-orang yang berbincang memiliki perhatian yang sama terhadap topik atau masalah yang menjadi pokok pembicaraan, sehingga mendapat berbagai alternatif jawaban terhadap topik atau masalah yang didiskusikan.

2. IPA merupakan pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus di sempurnakan
3. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.
4. Penerapan metode diskusi sangat efektif untuk meningkatkan daya pikir siswa dalam menalar materi yang disajikan oleh guru.

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang disarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru melakukan pemilihan metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Kepada siswa diharapkan senantiasa dapat melaksanakan tugas dan mau melakukan tanya jawab dalam proses pembelajaran.
3. Kerjasama antar sesama guru, guru dengan kepala sekolah, guru dengan siswa harus ditingkatkan guna mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

Anitah W., Sri. 2009. *Strategi pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional

Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Muhibinsyah. 2000. *Psikologi Pendekatan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nasution, Noehi, dkk. 1995. *Pendidikan IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFEE

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sumardi, Y. Dkk., 1997. *Konsep Dasar IPA I*. Jakarta: Universitas Terbuka

Tim Dosen Unimed. 2009. *Modul: Strategi Belajar Mengajar*. Medan: UNIMED

Wahyana, dkk. 1984. *Pendidikan IPA IV*. Jakarta: Universitas Terbuka

Wiriaatmadja, Rochiati. (2005). *Metode Penelitian Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya